

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap teks Naskah “Melak Paré” yakni penelitian mengenai kajian filologis (transliterasi, kritik teks, edisi teks) dan kandungan isi, di dapatkan 3 simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kritik teks, Naskah “Melak Paré” hanya berada pada kategori emendasi dan terdiri dari empat perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan karena kata yang ditulis tidak ditemukan maknanya. Selain itu, perbaikan dilakukan agar mendapatkan konteks yang sesuai dengan kalimat sebelum dan sesudah.
2. Penyusunan edisi teks dilakukan dengan cara melakukan penyuntingan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Tujuannya agar teks dalam naskah mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat luas. Penyuntingan pada Naskah “Melak Paré” meliputi penggunaan Huruf kapital seperti pada kata “Allah” dan “Nyimas Puhaci”, penggunaan tanda baca seperti ada tanda koma (,) dan titik (.), serta membagi teks menjadi beberapa paragraf.
3. Pada kandungan isi, peneliti menemukan empat teks dalam satu Naskah “Melak Paré” yaitu; (1) paranti mimiti melak tandur, (2) paranti mimiti sebar, (3) paranti mimiti mipis, (4) paranti netepkeun di leuit.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa jumlah kesalahan tulis pada Naskah “Melak Paré” terbilang sedikit karena hanya memiliki 4 kesalahan tulis kategori emendasi. Untuk memudahkan pembacaan serta penulisan, maka harus dilakukan proses penyusunan edisi teks. Melakukan edisi teks tidak bisa sembarangan, harus mengikuti aturan pedoman yang berlaku agar pembaca dapat mudah memahami serta dapat dimanfaatkan untuk kehidupan masa kini.

B. Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada kajian filologis serta kandungan isi Naskah “Melak Paré”. Masih ada hal yang dapat dikaji dari naskah ini. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji permasalahan kebahasaan seperti bahasa lama yang sudah tidak dipergunakan saat ini.